



Analisis Pengaruh Pandemi Pasca COVID-19 Terhadap Pendapatan UMKM

Analysis of the Impact of the Post-COVID-19 Pandemic on MSME Income

Nandira Vinzka Arzana^{1*}, Tubagus Arif Rahman Hakim², Rony Edward Utama³

^{1,2,3}Manajemen, Ekonomi dan Bsnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email : navinzka@gmail.com^{1*}, tubagusarif29@gmail.com², r.edwardutama@umj.ac.id³

Article history :

Received : 21-01-2025

Revised : 23-01-2025

Accepted : 25-01-2025

Published : 27-01-2025

Abstract

The Covid pandemic in 2019 has spread throughout the world and has had a major impact on the business sector in the MSME sector, Micro, Small and Medium Enterprises have also experienced the impact of this Covid pandemic. With social restrictions and the implementation of health protocols, MSMEs experienced a decrease in income due to a decrease in people's purchasing power and operational limitations during the pandemic, and a number of business owners even had to close their operations, which also resulted in national economic losses (Jufra, 2020). This research aims to analyze the influence of the Covid-19 pandemic on MSME income in the Jakarta area. The research was conducted using a qualitative approach, using interviews as the main technique for collecting data. The results of this research show that these MSMEs were able to survive during the pandemic with support from institutions, in the form of business carts and cash that helped them continue their business ventures.

Keywords : Covid Pandemic, MSMEs, Institutional Support.

Abstrak

Pandemi Covid pada tahun 2019 telah menyebar ke seluruh dunia dan memberikan dampak besar pada sektor usaha di bidang UMKM, Usaha Mikro Kecil Menengah turut mengalami dampak akibat pandemi Covid ini. Dengan adanya pembatasan sosial dan penerapan protokol kesehatan, UMKM mengalami penurunan pendapatan akibat penurunan daya beli masyarakat dan keterbatasan operasional selama pandemi, bahkan sejumlah pemilik usaha harus menutup operasional mereka yang berdampak juga pada kerugian ekonomi secara nasional (Jufra, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM di wilayah Jakarta. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, menggunakan wawancara sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM tersebut dapat bertahan selama pandemi dengan dukungan dari lembaga, berupa gerobak usaha serta uang tunai yang membantu mereka melanjutkan usaha bisnis.

Kata Kunci : Pandemi Covid, UMKM, Dukungan Lembaga.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang mulai melanda dunia pada akhir 2019 membawa dampak besar terhadap perekonomian global. UMKM di Indonesia yang menjadi tulang punggung perekonomian turut merasakan dampak signifikan. UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap



Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020). Oleh karena itu, dampak pandemi terhadap UMKM menjadi penting untuk merancang kebijakan pemulihan ekonomi yang efektif.

Penurunan pendapatan UMKM terjadi karena gangguan pada rantai pasok, penurunan permintaan, serta kesulitan akses modal. Sekitar 37% UMKM di Indonesia mengalami penurunan omzet lebih dari 50% selama masa pandemi (Kemenkop UKM, 2021). Faktor lain yang memperburuk kondisi ini adalah ketidakmampuan sebagian besar pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi digital, sehingga mereka kesulitan menjangkau pasar secara online. Padahal, digitalisasi menjadi salah satu solusi yang terbukti membantu UMKM di beberapa negara bertahan di tengah pandemi (McKinsey & Company, 2020).

Usaha mikro diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang UMKM. Selain itu, usaha mikro juga diilustrasikan sebagai bisnis yang mandiri dan menguntungkan, yang dikelola oleh individu atau entitas bisnis yang tidak merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikelola, atau diatur oleh pihak lain (Al Farisi et al., 2022).

UMKM merupakan kegiatan ekonomi berskala kecil yang memenuhi kriteria hukum terkait kepemilikan, nilai aset, atau pendapatan tahunan. Pendekatan berbasis wilayah, yang melibatkan pemilihan lokasi tertentu untuk program dan pengembangan sektor, dapat dimanfaatkan untuk memperkuat daerah unggulan dan mempercepat proses pemulihan ekonomi. Selain itu, terdapat peningkatan fokus pada pemberdayaan masyarakat (Sundari, 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah wawancara mendalam dengan pemilik UMKM Berkah UMJ Mang Ali yang berada lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Wawancara dipilih sebagai metode utama karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara langsung mengenai perubahan pandemi pasca Covid. Proses wawancara dilakukan dengan harapan dapat memberikan perspektif yang lebih autentik dan jelas mengenai perjalanan bisnis mereka menghadapi tantangan pandemi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana UMKM ini mampu bertahan dimasa pandemi Covid-19. Analisis SWOT yang digunakan sebagai gambaran secara jelas dan akurat bagaimana mencari peluang dan ancaman yang dihadapi UMKM agar sesuai dengan kekuatan dan kelemahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dalam penelitian ini UMKM Berkah UMJ Mang Ali sudah memulai usaha sejak 2016 hingga sekarang. Hasil wawancara menunjukkan temuan utama sebagai berikut:



1. Penurunan Pendapatan

Istri dari Mang Ali menjelaskan bahwa penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19, rata-rata berkisar 40% hingga 70%, dan bahkan sempat tidak beroperasi selama beberapa bulan pertama pandemi. “Sebelum pandemi, pendapatan harian bisa mencapai Rp 2juta. Saat pandemi pendapatan turuun drastis menjadi Rp 500ribu per hari.” Penyebab utamanya adalah:

- a. Penurunan daya beli masyarakat akibat ketidakpastian ekonomi. Pandemi menyebabkan banyak pelanggan kehilangan pekerjaan atau pendapatan mereka menurun, sehingga mereka mengurangi konsumsi non-esensial.
- b. Pembatasan aktivitas sosial. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh pemerintah membatasi mobilitas masyarakat, sehingga berdampak pada jumlah pelanggan yang berkunjung langsung ke toko atau tempat usaha.

2. Gangguan Operasional

Pandemi menyebabkan berbagai gangguan operasional yang berdampak pada kemampuan UMKM untuk menjalankan bisnis secara normal. “Karena jam operasional dibatasi, saya kehilangan pelanggan yang biasanya datang pada malam hari. Pendapatan otomatis menurun.” Mang Ali (Pemilik Usaha). Tantangan operasional yang signifikan selama pandemi. Berikut gangguan yang dialami:

- a. Kebijakan pembatasan jam operasional. UMKM ini terpaksa mengurangi jam operasional sesuai dengan peraturan pemerintah, yang berdampak pada penurunan pendapatan.
- b. Penurunan produktivitas. Pelaku usaha kesulitan menjaga produktivitas karena harus menyesuaikan dengan protokol kesehatan, seperti pembatasan jumlah pekerja di tempat

3. Bantuan Lembaga

Pemilik usaha dan istrinya mendapat bantuan dari lembaga pengelola ZIS (zakat, infak, shadaqoh) terdepan yang amanah, profesional dan transparan di lingkungan PT PLN (Persero). Bantuannya berupa uang tunai dan gerobak usaha. “Dengan adanya bantuan uang dan gerobak sangat merasa terbantu.” (Istri pemilik usaha).

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dalam penelitian ini strategi yang dijalankan oleh UMKM di Jabodetabek dengan analisa SWOT peneliti, yaitu:

- a. Kekuatan (*Strength*)
 - 1) Harga terjangkau;
 - 2) Pelayanan cepat dan berkualitas;
 - 3) Hubungan antara pemilik usaha dan pelanggan sangat baik.
- b. Kelemahan (*Weakness*)
 - 1) Pelanggan tidak bisa datang langsung ke tempat usaha;



- 2) Uang sebagai sumber dasar usaha tidak cukup.
- c. Peluang (*Opportunities*)
 - 1) Memiliki pelanggan tetap;
 - 2) Menambah karyawan baru yang berkompeten;
- d. Ancaman (*Threat*)
 - 1) Persaingan usaha;
 - 2) Omset menurun;
 - 3) Bangkrut atau usaha tutup.

Gambar dibawah merupakan produk dan pelayanan pada UMKM Berkah UMJ Mang Ali.





KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 memberikan dampak besar terhadap pendapatan UMKM di Jakarta, khususnya pada UMKM Berkah UMJ Mang Ali. Penurunan daya beli masyarakat, pembatasan aktivitas sosial, serta gangguan operasional menjadi tantangan utama yang dihadapi. Meskipun demikian, dengan adanya dukungan berupa bantuan uang tunai dan gerobak usaha dari lembaga YBM PLN, UMKM ini berhasil bertahan dan melanjutkan usahanya.

Berdasarkan analisis SWOT, kekuatan UMKM ini terletak pada harga yang terjangkau, pelayanan yang cepat dan berkualitas, serta hubungan baik dengan pelanggan. Peluang yang dapat dimanfaatkan termasuk mempertahankan pelanggan tetap dan menambah karyawan baru. Namun, UMKM ini juga menghadapi ancaman berupa persaingan usaha yang ketat dan risiko bangkrut akibat penurunan omset.

Penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan institusional dalam membantu UMKM bertahan di masa krisis, serta menggaris bawahi perlunya adopsi strategi seperti digitalisasi untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan dan kerjasama yang luar biasa selama proses penelitian ini kepada Mang Ali dan Istri. Kami sangat menghargai waktu, keterbukaan, dan informasi berharga yang telah diberikan oleh pemilik usaha. Bantuan dan partisipasi aktif sangat penting dalam keberhasilan penelitian ini dan memberikan wawasan yang mendalam. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi



UMKM Mang Ali dan mendukung upaya pengembangan UMKM lainnya di masa mendatang. Terima kasih atas kepercayaan dan kesediaan Anda untuk berkontribusi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Amri, A. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA. *BRAND*, 2(2), 123-130. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/view/605>
- Agustini, N. K. Y. (2003). Segmentasi Pasar, Penentuan Target dan Penentuan Posisi. *Equilibrium, Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 1(2), 91–106.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). *Laporan Dampak Pandemi COVID-19 terhadap UMKM di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Survei Dampak Pandemi COVID-19 terhadap UMKM: Hasil dan Analisis*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- McKinsey & Company. (2020). *The Future of Work in a Post-COVID World*. [Laporan Online]. Tersedia di: <https://www.mckinsey.com/featured-insights/future-of-work/the-future-of-work-after-covid-19>
- Sundari, R. (2024). Persepsi Mahasiswa Tentang Regulasi Sertifikasi. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 8(2), 232–242.